BAB V
KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan uraian dari proses pembuatan sistem dan analisis hasil uji coba maka dapat disimpulkan :

1. Sensor infra merah dapat juga mendeteksi kejernihan air, untuk kondisi tanpa air di dapatkan tegangan sebesar 1,52VDC, kondisi air jernih diperoleh tegangan sebesar 1,85VC, kondisi keruh level satu diperoleh tegangan sebesar 1,96VDC, kondisi air keruh level 2 diperoleh tegangan 1,96VDC, sedangkan untuk kekeruhan level 3 diperoleh tegangan 2,32 VDC. Klasifikasi level kekeruhan dilihat dari tegangan, tegangan yang terbesar merupakan level kekeruhan ke tiga.
2. Tegangan sensor infra merah pada tegangan 0.00 V Dc dapat di kategorikan sebagai air jernih karena cahaya yang dipancarkan oleh infra merah lolos dari deteksi penerima sensor.
3. Sensor basah dapat mengaktifkan pompa air ketika air pada toples aquarium berkondisikan minimum (kosong), tetapi apabila sensor basah masih digenangi air maka pompa tidak akan aktif walaupun air pada bak penampung air sudah pada batas minimal.
4. Tingkatan nilai setiap kondisi berbanding sedikit dikarenakan perbedaan yang satu dengan yang lainnya tidak terlalu jauh.

5.2 Saran

Pada kesempatan ini penulis ingin menyampaikan saran bahwa mengingat masih banyak terdapat keterbatasan-keterbatasan teknis yang belum bisa penulis sempurnakan, terutama sensor dapat diganti dengan sensor infra merah jenis lain, atau dapat juga dicari sensor lain selain sensor infra merah, seperti sensor jarak dapat dicoba aplikasinya pada air.